

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang industri mengalami perkembangan sangat pesat, seperti halnya perusahaan manufaktur yang merupakan salah satu industri terbesar saat ini. Laporan keuangan digunakan sebagai alat informasi bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sehingga laporan tersebut dapat dipahami, relevan dan wajar.

Manajemen keuangan perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi laporan keuangan dan mengukur kinerja perusahaan pada periode tertentu. Untuk mengukur kinerja perusahaan adalah informasi mengenai laba, karena informasi laba merupakan unsur penting untuk mengambil keputusan oleh para pengguna laporan tersebut.

Informasi laba harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, tetapi kenyataannya banyaknya praktik manajemen yang memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba perusahaan agar menarik para investor. Seperti kasus perusahaan terkenal asal Jepang yang telah melakukan manipulasi keuangan dengan cara menggelembungkan laba perusahaan. Skandal akuntansi perusahaan Toshiba dimulai saat regulator keamanan menemukan masalah saat menyelidiki laporan keuangan, dimana dinyatakan bahwa Toshiba telah dibesar-besarkan laba operasionalnya sebesar 1,22 miliar selama beberapa tahun. Praktek akuntansi tidak sehat ternyata juga terjadi di Indonesia, dimana tahun 2015 yang lalu perdagangan saham PT Inovisi Infracom Tbk. Perusahaan tersebut dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang penyebabnya laporan keuangan dinilai tidak sinkron dan terjadi banyak kesalahan, misalnya akun-akun yang tidak dimasukkan atau dihilangkan sehingga investor menduga terdapat upaya dalam manipulasi laba. Timbulnya praktik-praktik manipulasi laba dilakukan oleh manajemen salah satunya dilandasi oleh teori keagenan, karena

adanya perbedaan motivasi dan kepentingan ekonomis yang berbeda antara agen (manajemen) dengan principal (pemegang saham).

Negara dan Suputra (2017) *earing management* adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan memperlakukan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh laba yang menyebabkan timbulnya manajemen laba. Dalam hal ini, ada dua dorongan yang saling bertentangan pada saat melakukan manajemen laba yaitu manajemen laba ingin menampilkan kinerja keuangan yang baik dengan cara meningkatkan laba perusahaan dan juga harus meminimalkan laba kena pajak yang dilaporkan.

Terdapat perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan perpajakan, dalam laporan keuangan akuntansi dapat memberikan kekuasaan bagi manajemen untuk menentukan prinsip dan estimasi akuntansi dibandingkan dengan laporan keuangan perpajakan. Semakin tinggi tingkat praktik manajemen laba maka semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dengan laba perpajakan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar dan kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba karena semakin besarnya perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung melakukan manajemen laba kecil.

Di dalam laporan keuangan terdapat akun beban pajak yang dapat mengurangi sebuah laba bersih pada perusahaan. Menurut Ilyas dan Priantara (2015, h 73) beban pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada suatu periode. Perhitungan pajak tangguhan adalah perhitungan pengakuan asset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan berdasarkan “konsekuensi PPh yang akan datang” yang timbul akibat adanya perbedaan basis nilai asset atau liabilitas antara perhitungan menurut akuntansi dan menurut pajak. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak

tanggungan. Beban (penghasilan) pajak tanggungan adalah jumlah beban (penghasilan) pajak tanggungan yang muncul akibat adanya pengakuan atas kewajiban atau aset pajak tanggungan.

Terkait dengan topik pajak yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai hubungan beban pajak tanggungan dan manajemen laba maupun hubungan ukuran perusahaan dengan manajemen laba. maka penulis mencoba mengkombinasikan kedua variabel tersebut. Untuk itu penulis memilih judul yaitu **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR SEKTOR *PROPERTY REAL ESTATE* DAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, antara lain:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan keuangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan keuangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan dan beban pajak tanggungan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan keuangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan keuangan yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan Keuangan yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan keuangan yang terdaftar di BEI?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan, sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambahkan wawasan penulis, dalam akuntansi perpajakan mengenai tentang beban pajak tangguhan dalam manajemen laba pada sebuah perusahaan dan karakteristik perusahaan mengenai ukuran perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan prespektif positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui perhitungan perbedaan temporer.

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi dan wawasan serta referensi bagi pihak lain.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas lebih berfokus kepada permasalahan yang ada, penulis membatasi pada ukuran perusahaan, beban

pajak tangguhan dan manajemen laba pada perusahaan non manufaktur sektor *property real estate* dan keuangan yang terdaftar di BEI dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahaan non manufaktur pada periode 2016-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran dari keseluruhan dari penelitian ini yaitu dapat dilihat dari model penulisan yang dibuat secara sistematis dengan dari beberapa bab seperti yang akan dijelaskan dibawah ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta model sistematika dalam penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terisi tentang landasar teori yang diberikan dengan ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan, manajemen laba dan penelitian terdahul, kerangka teoritikal serta hipotesis yang menjadi landasan penelitian ini dan hipotesis .

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dalam melakukan penelitian yang meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan pengambilan sampel, variabel penelitian, metode analisis data dan teknik pengolahan data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang subjek penelitian, pengujian yang dilakukan oleh peneliti, hasil uji yang dilakukan serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial terkait dengan penelitian yang telah dilakukan